

STRUKTUR DAN FUNGSI SOSIAL
CERITA RAKYAT LEGENDA *INTAK SUSU SABALAH*
DI KANAGARIAN KOTO GADANG KECAMATAN TANJUNG RAYA
KABUPATEN AGAM

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra



MAYONA SRI DEVI
NIM 15017006/2015

PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019

PERSETUJUAN PEMBIMBING

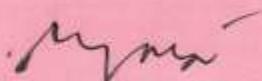
SKRIPSI

Judul : Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda *Iriyak Susu Sabalah* di Kananan Koto Gadang Kecamatan Tanjung Kabupaten Agam
Nama : Mayona Sri Devi
NIM : 2015/15017006
Program Studi : Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Sem

Padang, Februari 2019

Disetujui oleh:

Pembimbing,



Prof. Dr. Hasanuddin WS, M. Hum.
NIP 19631005 198701 1 001

Ketua Jurusan,



Dra. Emilia, M.Pd
NIP 196202181986092001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Mayona Sri Devi
NIM : 201515017006

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

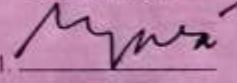
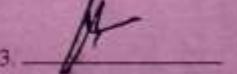
**Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda Inyiak Susu Sabalah
di Kanagarian Koto Gadang Kecamatan Tanjung Raya
Kabupaten Agam**

Padang, Februari 2019

Tim Penguji

1. Ketua : Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum.
2. Anggota : M. Ismail Nst, S.S., M.A.
3. Anggota : Zulfadhl, S.S., M.A.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul **Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda Inyiak Susu Sabalah di Kanagarian Koto Gadang Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam**, ini adalah benar dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Sarjana Sastra di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya;
2. Karya tulis murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari pembimbing;
3. Dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam kepustakaan; dan
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila pada kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang belaku.

Padang, Februari 2019

Yang membuat pernyataan,



Mayona Sri Devi
NIM 15017006/2015

ABSTRAK

Mayona Sri Devi, 2019. “Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda *Inyiak Susu Sabalah* di Kanagarian Koto Gadang Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam”.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) struktur cerita rakyat legenda *Inyiak Susu Sabalah* di Kanagarian Koto Gadang, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam; dan (2) fungsi sosial cerita rakyat legenda *Inyiak Susu Sabalah* di Kanagarian Koto Gadang, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif menggunakan metode deskripsif. Data penelitian ini adalah struktur dan fungsi sosial cerita rakyat legenda *Inyiak Susu Sabalah* di Kanagarian Koto Gadang, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam. Data dikumpulkan dari informan melalui dua tahap, yaitu: (1) tahap perekaman cerita rakyat legenda *Inyiak Susu Sabalah*; dan (2) tahap pengumpulan data tentang lingkungan penceritaan. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan empat tahap, yaitu: (1) tahap identifikasi data; (2) tahap klasifikasi atau analisis data; (3) tahap pembahasan dan penyimpulan hasil klasifikasi atau analisis data; dan (4) tahap pelaporan.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan hal-hal berikut. (1) Struktur cerita rakyat legenda *Inyiak Susu Sabalah* di Kanagarian Koto Gadang, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam meliputi: (a) gaya bahasa yang mudah dipahami, sangat menarik karena menggunakan majas, dan mengandung sugesti estetik; (b) penokohan, yakni tokoh utama dan tokoh tambahan; (c) latar dalam cerita meliputi latar tempat, waktu, dan sosial; (d) alur cerita merupakan alur konvensional dengan menggunakan tahap awal (*beginning*), tahap tengah (*middle*), dan tahap akhir (*end*); (e) tema mengenai legenda perseorangan, yaitu Inyiak Susu Sabalah yang dipercayai sebagai cikal bakal Suku Caniago di Nagari Koto Gadang; dan (f) amanat cerita rakyat legenda *Inyiak Susu Sabalah* adalah segala sesuatu yang terjadi di dunia ini merupakan kuasa Allah swt. (2) Fungsi sosial yang terdapat dalam cerita rakyat legenda *Inyiak Susu Sabalah* di Kanagarian Koto Gadang, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam adalah sebagai pewarisan tradisi lisan, jati diri masyarakat pemilik, dan kontrol sosial.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda *Inyiak Susu Sabalah* di Kanagarian Koto Gadang Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam”. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Judul ini bermula dari tugas mata kuliah Metode Penelitian Kesusastraan yang diampu oleh Bapak Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum.. Untuk Program Studi Sastra ada dua kelas yang dibimbing beliau. Pada awal perkuliahan sudah diinformasikan kepada mahasiswa untuk tugas ketiga, yaitu menulis proposal penelitian yang dapat menyelesaikannya dengan baik dapat melanjutkannya sebagai tugas akhir atau skripsi. Beliau juga menginformasikan bahwa akan mengadakan penelitian payung tentang folklor khususnya tradisi lisan mengenai cerita prosa rakyat, yaitu legenda. Dari dua kelas mata kuliah Metode Penelitian Kesusastraan, ada empat orang yang mengajukan surat permohonan ke jurusan melalui Bapak Prof. Dr. Hasanuddin WS, M. Hum. agar judul tugas akhir diterima menjadi judul skripsi dan bergabung dengan penelitian payung beliau.

Penelitian payung ini berjudul “Kategori dan Nilai-nilai Budaya Cerita Rakyat Legenda di Sumatera Barat sebagai Warisan Budaya Takhbenda Masyarakat Minang

Kabau". Penelitian ini diketuai oleh Bapak Prof. Dr. Hasanuddin WS, M. Hum dengan anggota penelitian dua orang, yaitu Ibu Dra. Emidar, M.Pd. dan Bapak Zulfadli, S.S, M. A., dan mahasiswa sebagai pengumpul data empat orang, yaitu Mayona Sri Devi, Imelia Sabrina, Indri Wahyuli, dan Delvi Novrita. Keempat mahasiswa dizinkan menggunakan data penelitian payung ini untuk menulis tugas akhir atau skripsi.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, dukungan serta perhatian yang telah diberikan, memberikan semangat tersendiri untuk menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir dalam mendapatkan gelar sarjana. Ucapan terima kasih ini penulis tuturkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum. selaku pembimbing yang telah membimbing dengan sangat telaten, peduli, dan sabar memberikan arahan serta bimbingan, dan juga bersedia meluangkan waktu disela kesibukannya selama proses penulisan skripsi ini.
2. Bapak Zulfadhli, S.S., M.A. dan Bapak M. Ismail Nst, S.S., M.A. selaku penguji ujian skripsi yang telah memberikan kritik dan saran kepada penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Ngusman, M.Hum. selaku pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

4. Segenap dosen-dosen, staf, dan karyawan Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.
5. Para informan dalam penelitian ini, yaitu Angku Datuak Balang Nan Itam, Mamak Yos Chaniago, dan Mak Tuu Mulyati yang telah bersedia meluangkan waktunya sekaligus melakukan wawancara dengan penulis dalam pengumpulan data penelitian.
6. Teristimewa untuk Ayahanda Alm. Yusrial dan Ibunda Gusniati yang sangat penulis cintai, atas motivasi dan doa tulusnya yang selalu mengiringi perjalanan pendidikan penulis.
7. Abang tersayang Rhonal Yutama dan Zerry Hanesvi serta saudara kembar Yoni Yulia Putri yang selalu memberi semangat dan nasihat serta doanya kepada penulis selama proses penulisan skripsi ini.
8. Rekan sesama penelitian payung, yaitu Imelia Sabrina, Indri Wahyuli, dan Delvi Novrita dan rekan satu pembimbing, yaitu Fitra Wahyudi, Tesa Darma, dan Fransiska Desrin yang telah memberikan bantuan diskusi, kerja sama, dan motivasi kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
9. Semua mahasiswa Program Studi Sastra Indonesia, terkhusus angkatan 2015 yang telah memberikan semangat kepada penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Semoga bimbingan dan bantuan yang Bapak/ Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi ibadah di sisi Allah swt.. Akhir kata penulis berharap skripsi ini bermanfaat untuk kita. *Aamiin Yaa Rabbal 'Alamiin.*

Padang, Februari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR BAGAN	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Pertanyaan Penelitian	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Kajian Teori	6
1. Hakikat Folklor	6
2. Jenis-jenis Folklor	7
3. Hakikat Cerita Rakyat	9
4. Jenis-jenis Cerita rakyat	9
a. Mite	9
b. Legenda	10
c. Dongeng	11
5. Struktur Cerita Rakyat	11
a. Gaya Bahasa.....	13
b. Penokohan.....	14
c. Latar	16
d. Alur atau Plot	17
e. Tema dan Amanat	20
6. Fungsi Sosial Cerita Rakyat	21
a. Pewarisan Tradisi Lisan	22
b. Jati Diri Masyarakat Pemilik.....	22
c. Kontrol Sosial	22
B. Penelitian yang Relevan	23
C. Kerangka Konseptual	24
BAB III Metodologi Penelitian	26
A. Jenis dan Metode Penelitian	26

B. Latar, Entri, dan Kehadiran Penelitian	27
C. Data dan Sumber Data	28
D. Informan Penelitian	28
E. Instrumen Penelitian	29
F. Teknik Pengumpulan Data	29
G. Teknik Pengabsahan Data	30
H. Teknik Penganalisisan Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	32
1. Struktur Cerita Rakyat Legenda <i>Inyiak Susu Sabalah</i> di Kanagarian Koto Gadang Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam.....	32
2. Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda <i>Inyiak Susu Sabalah</i> di Kanagarian Koto Gadang Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam	49
BAB V PENUTUP.....	54
A. Simpulan	54
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	56

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Konseptual	25
--	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Transkripsi Cerita Rakyat Legenda <i>Inyiak Susu Sabalah</i> di Kanagarian Koto Gadang Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam	58
Lampiran II Transliterasi Cerita Rakyat Legenda <i>Inyiak Susu Sabalah</i> di Kanagarian Koto Gadang Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam	63
Lampiran III Lembaran Pencatatan dan Panduan Wawancara Data Lingkungan Penceritaan Tradisi/Sastra Lisan Cerita Rakyat Legenda <i>Inyiak Susu Sabalah</i> di Kanagarian Koto Gadang Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam	68
Lampiran IV Tabel Identifikasi Struktur Cerita Rakyat Legenda <i>Inyiak Susu Sabalah</i> di Kanagarian Koto Gadang Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam	77
Lampiran V Foto Kuburan dan Benda Peninggalan Inyiak Susu Sabalah	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Folklor lisan merupakan folklor yang bentuknya memang murni lisan. Dikatakan murni lisan karena folklor yang merupakan sebagian kebudayaan dari suatu kolektif, yang disebarluaskan secara turun-temurun melalui mulut ke mulut dengan tutur kata dan contoh disertai dengan gerak isyarat. Salah satu bentuk folklor lisan, yaitu cerita prosa rakyat legenda. Legenda adalah cerita rakyat yang terjadi pada masa lampau dan cerita tersebut diyakini oleh masyarakat setempat bahwa itu benar terjadi. Tokoh dalam cerita legenda biasanya ditokohi oleh manusia dan makhluk gaib. Legenda termasuk sastra rakyat karena sudah mentradisi bagi masyarakat pemiliknya. Cerita legenda bersifat prologis, yaitu mempunyai logika sendiri yang dihubungkan dengan kejadian alam dan makhluknya.

Berdasarkan pengamatan peneliti, pada masa dahulu cerita rakyat legenda dianggap sebagai sarana pendidikan formal dalam pelajaran Budaya Alam Minangkabau untuk memperkenalkan kepada generasi muda tentang sastra lisan Minangkabau. Melalui cerita rakyat legenda diharapkan dapat membimbing generasi muda untuk menghargai kebudayaan dan memiliki karakter yang baik. Namun, sekarang sudah tergeser kedudukannya oleh masuknya sarana hiburan dan pembelajaran modern. Cerita rakyat legenda yang dijadikan media pembelajaran di sekolah hanya cerita yang sudah diketahui oleh banyak orang, seperti *Malin*

Kundang, Takuban Perahu, Asal-usul Danau Toba, dan sebagainya. Padahal masih banyak cerita rakyat legenda yang belum diketahui oleh banyak orang dan dipublikasikan.

Nata (2017) mengatakan saat ini sudah banyak cerita rakyat yang hilang bahkan tidak sedikit dari mereka yang lupa akan tradisi mengenai cerita rakyat yang memang sudah dipercaya sejak dulu. Hal ini disebabkan oleh beberapa alasan, salah satunya kurang perhatian orang tua terhadap cerita rakyat yang sebenarnya memiliki fungsi sosial. Cerita rakyat harusnya diwariskan dan diceritakan secara turun-temurun kepada anak cucu agar ia mengetahui cerita rakyat yang dimiliki oleh daerahnya sendiri.

Cerita rakyat legenda *Inyiak Susu Sabalah* merupakan salah satu cerita rakyat legenda yang berasal dari Kanagarian Koto Gadang, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam yang belum pernah diteliti. Untuk cerita rakyat legenda *Inyiak Susu Sabalah* ini masih banyak masyarakat yang tidak mengetahui keutuhan ceritanya dan yang mengetahui cerita ini hanya sebagian kecil dari masyarakat pemiliknya. Hal ini disebabkan tidak ada upaya masyarakat setempat untuk melestarikan dan menjaga cerita tersebut agar tetap utuh, sehingga nilai-nilai yang terkandung di dalamnya terjaga dengan semestinya.

Cerita rakyat legenda *Inyiak Susu Sabalah* tersebar dibeberapa daerah di Kabupaten Agam, seperti Aia Bangih dan Pakandangan. Cerita rakyat legenda *Inyiak Susu Sabalah* ini diceritakan dengan versi yang berbeda-beda tetapi dengan inti yang sama. Cerita rakyat legenda *Inyiak Susu Sabalah* menceritakan tentang seorang nenek

moyang yang menjadi asal-usul kaum Caniago Lambah di Kanagarian Koto Gadang. Disebut Inyiak Susu Sabalah karena Inyiak tersebut kehilangan susunya sebelah. Menurut cerita yang disampaikan oleh informan bagaimana Inyiak tersebut kehilangan susunya sebelah karena terkena tembilang ketika orang menggali kuburannya, dan ada juga mengatakan karena posisi Inyiak tersebut ketika di dalam kuburan dimiringkan. Oleh sebab itu, susu Inyiak tersebut kempis. Inyiak Susu Sabalah dikenal sebagai orang baik. Namun, disaat ia meninggal dunia, ia dalam keadaan hamil. Beberapa hari setelah dikuburkan, masyarakat yang berada di sekitar kuburan mendengar tangisan bayi dari dalam kuburan. Inyiak Susu Sabalah pun hidup kembali ke dunia dan memiliki seorang anak perempuan bernama Inyiak Siti. Masyarakat di nagari tersebut meyakini bahwa karena Inyiak Susu Sabalah hidup kembali maka Suku Caniago di Kanagarian Koto Gadang berkembang sampai saat ini. Demikian, cerita rakyat legenda ini diturunkan dari generasi ke generasi sebenarnya menyampaikan nilai-nilai budaya yang diyakini oleh masyarakat kepada generasi berikutnya (Hasanuddin WS dkk, 2018).

Berdasarkan hal itulah peneliti menganggap bahwa penelitian ini penting dilakukan, agar cerita rakyat legenda *Inyiak Susu Sabalah* tidak hilang ditelan oleh masa. Melalui penelitian yang berkaitan dengan struktur dan fungsi sosial cerita rakyat legenda *Inyiak Susu Sabalah* di Kanagarian Koto Gadang, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam. Selain itu, penelitian ini dilakukan untuk mendokumentasikan cerita rakyat sebagai aset tradisi lisan daerah. Sampai saat ini belum ditemukan penelitian tentang cerita rakyat legenda *Inyiak Susu Sabalah* dalam

bentuk tertulis. Demikian, cerita rakyat legenda *Inyiak Susu Sabalah* belum terdokumentasi secara lengkap dan sudah menjadi kewajiban masyarakat pemilik tradisi lisan untuk menjaga keutuhan sastra daerah sebagai bentuk cinta terhadap tanah air.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini difokuskan pada cerita rakyat legenda *Inyiak Susu Sabalah* di Kanagarian Koto Gadang, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam, khususnya tentang struktur dan fungsi sosial cerita rakyat legenda tersebut.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu “Bagaimanakah struktur dan fungsi sosial cerita rakyat legenda *Inyiak Susu Sabalah* di Kanagarian Koto Gadang, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam?”

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimanakah struktur cerita rakyat legenda *Inyiak Susu Sabalah* di Kanagarian Koto Gadang, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam?
2. Bagaimanakah fungsi sosial cerita rakyat legenda *Inyiak Susu Sabalah* di Kanagarian Koto Gadang, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan struktur cerita rakyat legenda *Inyiak Susu Sabalah* di Kanagarian Koto Gadang, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam.
2. Mendeskripsikan fungsi sosial cerita rakyat legenda *Inyiak Susu Sabalah* di Kanagarian Koto Gadang, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam.

F. Manfaat Penelitian

Berpedoman pada tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun secara praktis. Manfaat teoretis, yaitu diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap sastra lisan serta dapat menambah koleksi baru cerita rakyat di daerah Minangkabau dan cerita rakyat yang ada di Indonesia. Manfaat praktis, yaitu (1) bagi pembaca, penelitian ini secara khusus dapat dimanfaatkan dalam rangka memahami struktur dan fungsi sosial cerita rakyat legenda Minangkabau, dan secara umum untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang folklor lisan; (2) bagi ilmu sastra, penelitian ini dapat memperkaya khazanah sastra daerah dan untuk melestarikan kebudayaan yang berkembang di masyarakat; (3) bagi peneliti lainnya, sebagai bahan pembanding untuk penelitian yang relevan, dan (4) bagi masyarakat Minangkabau, khususnya generasi muda yang ada di Kanagarian Koto Gadang, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam, bisa menjaga dan melestarikan cerita rakyat legenda ini agar tidak punah.

BAB V **PENUTUP**

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Legenda *Inyiak Susu Sabalah* di Kanagarian Koto Gadang, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam, data yang diperoleh dapat disimpulkan yakni sebagai berikut.

1. Struktur cerita rakyat legenda *Inyiak Susu Sabalah* di Kanagarian Koto Gadang, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam yang terdiri atas gaya bahasa, penokohan, latar, dan alur secara padu mampu menyampaikan tema tentang legenda perseorangan, yaitu Inyiak Susu Sabalah yang dipercaya sebagai cikal bakal Suku Caniago di Nagari Koto Gadang dan amanat cerita.
2. Cerita rakyat legenda *Inyiak Susu Sabalah* di Kanagarian Koto Gadang, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam memiliki fungsi sosial pewarisan tradisi lisan, jati diri masyarakat pemilik, dan kontrol sosial.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah diuraikan, terdapat beberapa hal yang disarankan, yakni sebagai berikut. *Pertama*, diharapkan bagi masyarakat, terutama masyarakat Kanagarian Koto Gadang agar hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan atau materi ajar muatan lokal atau BAM di pendidikan dasar. *Kedua*, diharapkan bagi mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia agar tertarik pada cerita rakyat legenda yang terdapat di Kanagarian Koto Gadang. *Ketiga*, diharapkan

kepada pemerintah daerah agar lebih mendukung penyebaran cerita rakyat legenda

Inyiak Susu Sabalah di tengah-tengah masyarakat umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Danandjaja, James. 1991. *Folklor Indonesia: Ilmu Gosip, Dongeng dan Lain-lain*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Hasanuddin WS, Emidar, Zulfadhl. 2018. “*Categories of Legends Folktale of Minangkabau People’s in West Sumatra*”. Advances in Social Science, Education and Humanities Research, volume 263 International Conference on language, Literature, and Education (ICLLE 2018).
- Manaf, Ngusman Abdul. 2010. *Semantik Bahasa Indonesia*. Padang: UNP Press.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhardi dan Hasanuddin WS. 2006. *Prosedur Analisis Fiksi*. Padang: Citra Budaya Indonesia.
- Nadra dan Reniwati. 2009. *Dialektologi Teori dan Metode*. Yogyakarta: Elmatera Publishing.
- Nata, Dori Islami. “Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat Mak Lekoh di Nagari Koto Baru Kecamatan Kubung Kabupaten Solok. *E-Journal UNP* (2017).
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Rafiek. 2010. *Teori Sastra Kajian Teori dan Praktik*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Ramadhani, Rahimi. 2017. Struktur Cerita Rakyat Legenda *Si Bajak Si Kelak Kulit* dan Fungsi Sosialnya pada Masyarakat Desa Simalegi Kecamatan Siberut Barat Kabupaten Kepulauan Mentawai (*Skripsi*). Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNP.
- Sari, Fitri Marta. 2018. Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat *Legenda Si Untuang Sudah* di Kanagarian Salido Sari Bulan Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan (*Skripsi*). Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNP.